

BAB V

PENUTUP

D. Kesimpulan

Peran Cyber Crime Investigation Center sebagai suatu divisi yang menanggulangi segala tindak kejahatan menjadi penting ditengah perkembangan teknologi seperti sekarang ini. Penanganan kasus kejahatan komputer ataupun teknologi informasi merupakan pekerjaan yang memerlukan penanganan dengan cepat dan tanggap, sehingga kebutuhan akan desain interior yang memungkinkan organisasi untuk bekerja dengan cepat dan tanggap pun tak bisa dipungkiri lagi.

- a. Teknologi memang hal yang identik dengan organisasi ini, itulah mengapa gaya futuristik diterapkan untuk menunjang citra organisasi.
- b. Keadaan ruang staf yang ada tak dapat menunjang aktivitas bekerja, dilihat dari penataan area kerja yang seadanya dan tidak direncanakan. Disini dapat disimpulkan bahwa merupakan hal yang penting untuk mengamati aktivitas dan pekerjaan pengguna ruang sebelum mendesain. Alur pekerjaan yang cepat membuat karyawan harus dapat berkoordinasi dengan mudah oleh orang yang kategori pekerjaannya satu alur atau sejenis, dari hal ini muncullah ide untuk meletakkan area kerja secara berkelompok. Karyawan yang mempunyai satu kategori pekerjaan yang sama akan didekatkan dan furnitur dirancang agar mereka dapat dengan mudah berkoordinir walaupun tanpa berpindah tempat. Disamping itu, keadaan mekanikal-elektrikal yang 'ruwet' pada permukaan lantai mengganggu sirkulasi sehingga otomatis dapat menjadi penghambat pergerakan cepat yang dibutuhkan. Sehingga muncul ide untuk 'menyembunyikan' mekanikal elektrikal di bawah lantai, hal ini dilakukan dengan menerapkan konstruksi lantai rangka agar memungkinkan mekanikal elektrikal yang dapat diatur dengan fleksibel dan rapi. Dengan kedua hal ini, diharapkan dapat memungkinkan organisasi dapat merespon pekerjaan dengan lebih cepat dan tanggap.

- c. Untuk plafon, lantai, dan dinding akan lebih disesuaikan dari segi material, jenis maupun konstruksinya contohnya adalah penggunaan konstruksi rangka pada ruang staf, dan penyesuaian material dengan penggunaan sistem akustik pada dinding ruang server dan ruang rapat. Dari segi estetika juga akan lebih diolah dengan penerapan *wall panelling* dengan tekstur pada bagian dinding tertentu. Pada plafon diterapkan *hidden lamp* pada *drop ceiling* guna penyesuaian dengan gaya.

E. Saran

1. Hasil rancangan diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada sehingga dapat meningkatkan produktivitas dalam bekerja.
2. Suatu organisasi pemerintah seperti Cyber Crime Investigation Center sebaiknya menyesuaikan citra interiornya dengan bidang yang digelutinya.
3. Interior kantor sebaiknya lebih memperhatikan sirkulasi agar mempermudah dan memperlancar alur pekerjaan pekerjaan pegawainya.
4. Penggunaan material pembentuk ruang pada suatu interior kantor sebaiknya lebih diperhatikan, juga dari segi dekorasi agar lebih menunjang estetikanya sehingga meningkatkan pula produktivitas pengguna ruang.
5. Hasil perancangan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merancang khususnya suatu interior untuk lebih memperhatikan fungsi serta jiwa dari suatu ruang selain dari aspek estetika.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, T., & Barry, K. (2009). *Change By Design: How Design Thinking Transforms Organizations and Inspires Innovations*. New York: HarperCollins Publishers.
- Chiara, J. D., & Crosbie, M. J. (2001). *Time-saver Standards for Building Types*. Michigan: McGraw-Hill.
- Ching, F. D., & Benggali, C. (2012). *Interior Design Illustrated*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Direktorat Reserse Kriminal Khusus. (n.d.). Diakses pada 01 4, 2017, Dari Web Kepolisian Negara Republik Indonesia: <http://www.reskrimsus.metro.polri.go.id>
- Hartman, L., & Mohr, K. (2008, January 12). *Today's Facility Design for Tomorrow's Cyber Crime*. Diakses pada 13, 2016, dari Forensic Mag: www.forensicmag.com
- Kelana, M. (1984). *Hukum Kepolisian*. Jakarta: CV. Sandaan.
- Kumar, V. (2013). *101 Design Methods*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Neufert, E. (1999). *Architects 2nd Edition (Data Arsitek Edisi Kedua)*. Braunschweig: Friedr. Vieweg & Sihm Verlagsgesellschaft mbH.
- Paguci, S. (2012). *Mengenal Satuan Cyber Crime Polda Metro Jaya*. www.kompasiana.com.
- Pena, W. (2001). *Problem Seeking*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Poerwadarminta, W. J. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Putra, Y. H. (2010). *Standar Pencahayaan*. unikom.
- Raymond, S., & Cunliffe, R. (1997). *Tommorow's Office*. London: E & FN Spon.

Sukoco, B. M. (2007). *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta: Erlangga.

